

## **Penerapan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* dengan Metode *Inquiry* dalam Materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Kelas III di SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun 2022/2023**

**Agustina Nola Nucifera<sup>1</sup>, Hera Heru Sri Suryanti<sup>2</sup>, Elinda Rizkasari<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

<sup>2</sup> Bimbingan Konseling, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: [agustinanolanucifera@gmail.com](mailto:agustinanolanucifera@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendekatan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata peserta didik sedangkan kata *inquiry* berasal dari kata *to inquiry* yang artinya menanyakan atau mengajukan pertanyaan. Metode *inquiry* adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* dengan metode *inquiry* dalam materi tema 6 energi dan perubahannya Kelas III SD Negeri Tugu No. 120 Surakarta Tahun 2022/2023. Bentuk penelitian ini termasuk kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut Pedoman yang guru gunakan pada saat pembelajaran yaitu menggunakan pedoman RPP yang telah guru buat, teori pembelajaran yang akan disampaikan, dan Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran menganut komponen-komponen yang sudah ditentukan yaitu 1) mengembangkan metode belajar secara mandiri, 2) melakukan penemuan, 3) menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, 4) menciptakan kelompok belajar, 5) menerapkan pendekatan dan metode dalam pembelajaran, 6) melakukan refleksi pada setiap akhir pertemuan dan 7) melakukan penilaian. Proses penerapan pendekatan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* dengan metode *inquiry* dalam materi tema 6 energi dan perubahannya Kelas III SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta berpacu pada RPP (Rencana Proses Pembelajaran) yang terdiri dari 3 tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan tahapan penutup.

**Kata Kunci:** *Pendekatan Contekstual Teaching & Learning (CTL), Metode Inquiry*

### **Abstract**

The Contextual Teaching & Learning (CTL) approach is a learning concept that encourages teachers to make connections between the material being taught and real-world situations of students while the word inquiry comes from the word to inquiry which means asking or asking questions. The inquiry method is a method that can lead students to realize what they have learned while studying. 120 Surakarta in 2022/2023. The form of this research includes qualitative. Based on the results of the research, it can be concluded as follows. The guidelines that the teacher uses during learning are using the lesson plan guidelines that the teacher has made, the learning theory that will be conveyed, and the steps used in learning adhere to predetermined components, namely 1) developing learning methods independently, 2) make discoveries, 3) foster students' curiosity, 4) create study groups, 5) apply approaches and methods in learning, 6) reflect at the end of each meeting and 7) conduct an assessment. The process of implementing the Contextual Teaching & Learning (CTL) approach with the inquiry method in the material on the theme of 6 energy and its changes Class III SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta races on RPP (Learning Process Plan) which consists of 3 stages,

namely the introduction, core activities, and closing stages.

**Keywords :** *Contextual Teaching & Learning (CTL) Approach, Inquiry Method*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan Pasal 3 tujuan Pendidikan nasional adalah “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab (Kemendikbud, 2003). Sedangkan menurut Undang UndangNo. 20 tahun 2013 pasal 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadardan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan baik pemerintah maupun masyarakat dengan tujuan pematangan kualitas hidup untuk membentuk kepribadian manusia, kecerdasan, keterampilan dan akhlak manusia. Tujuan Pendidikan negara Indonesia salah satunya adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang seharusnya jadi sumbu perkembangan pembangunan kesejahteraan bagi kalangan masyarakat yang menginginkan mutu Pendidikan yang bagus bagi peserta didik mereka, yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan di dalam mutu Pendidikan.

Dalam dunia Pendidikan, Kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Tanpa kurikulum yang tepat, para peserta didik tidak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Penerapan Kurikulum merdeka di SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta yaitu pada kelas 1 dan 4 sedangkan penrapan kurikulum 13 yaitu pada kelas 3, 5 dan 6. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang diterapkan di Negara Indonesia, Kurikulum disahkan oleh pemerintah pada tahun 2013. Adapun tujuannya sebagai bentuk usaha untuk membentuk masyarakat yang mempunyai kemampuan dan agar bisa menjalankan kehidupan serta sebagai warga negara yang beriman, dan kreatif (Andriani Safitri, Fannia Sulistiani Putri, Fauziyyah, H., 2021). Pendekatan Tematik pada Kurikulum 2013 jenjang SD Pembelajaran tematik ini akan menciptakan pembelajaran terpadu yang akan membuat dorongan aktivitas para peserta didik dalam hal belajar, peserta didik akan mudah terlibat aktif serta munculnya kreativitas. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang polanya mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap dengan fokusnya penerapannya pada tema (Muklis, 2012). Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Kesiapan belajar yang baik, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran. Apabila peserta kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 pada tanggal 7 Desember 2022 permasalahan yang terjadi, muncul dari keseharian peserta didik di kelas saat proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran sangat menentukan pemahaman peserta didik secara keseluruhan masih banyak permasalahan yang ada dalam pembelajaran Tema 6 energi dan perubahannya kelas III, peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, saat mengikuti pembelajaran peserta didik masih sering ramai dengan teman, dan guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran sehingga murid merasa bosan dan malas saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Hal tersebut tentu tidak memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dalam belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suprapti S.Pd selaku wali kelas III di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta yang dilaksanakan pada 5 Januari - 19 Januari 2023.

Pada saat pembelajaran tema masih ditemui banyak permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas. Seperti, masih rendahnya pemahaman dalam menerima materi pembelajaran, banyak peserta didik yang tidak aktif saat mengikuti pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi dan tidak tahu saat di beri pertanyaan oleh guru terkait materi yang sudah di ajarkan pada pembelajaran tema 6 energi dan perubahannya sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Dari permasalahan yang di jelaskan di atas, maka di butuh tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya.

Salah satu solusinya adalah penggunaan metode yang tepat yaitu metode yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam membelajarkan peserta didik. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

## **METODE**

Bentuk penelitian ini termasuk kualitatif. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian guru kelas III, peserta didik kelas III dan orang tua peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada proses pembelajaran sangat menentukan pemahaman peserta didik secara keseluruhan masih banyak permasalahan yang ada dalam pembelajaran Tema 6 energi dan perubahannya kelas III, peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kurang memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru, saat mengikuti pembelajaran peserta didik masih sering ramai dengan teman, dan guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran menjadika peserta didik merasa bosan dan malas saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* dengan metode *inquiry* dalam materi tema 6 energi dan perubahannya kelas III dilakukan untuk melihat keterlibatan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyikapi masalah ini adalah dengan cara mengubah pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru. Guru dapat menggunakan salah satu pendekatan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* yang menekankan pada konsep belajar mengajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan oleh guru dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata. Serta penggunaan metode *Inquiry* memberi peluang kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari sesuatu yang ingin diketahuinya dan mencari jalan untuk menemukan tambahan pengetahuannya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, Ibu Suprapti S.Pd selaku guru kelas menyatakan bahwa pendekatan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* sangat bagus diterapkan pada saat pembelajaran, dapat mengasah keaktifan serta pemikiran kritis peserta didik, Guru kelas juga menjelaskan bahwa pendekatan ini memiliki pedoman atau komponen-komponen utama yang harus diterapkan pada saat pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* memberikan ciri khas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas III dan orang tua peserta didik kelas III dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran dengan menerapkan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* dengan metode *inquiry* peserta

didik dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran dan selalu mengikuti langkah-langkah yang guru sampaikan pada saat mengajar dikelas. Peserta didik juga lebih aktif dalam mencari informasi mengenai permasalahan yang telah diberikan kepada masing-masing kelompoknya terutama mengenai materi-materi yang telah mencakup perubahan energi yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah, dengan adanya benda nyata peserta didik dapat lebih mengenal dan mengetahui secara terkait perubahan benda dan energi di sekitarnya. Peserta didik juga lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, jika terdapat peserta didik yang belum memahami materi, peserta didik menanyakan kembali materi tersebut. Sehingga belajar dengan pendekatan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* bukan sekedar menghafal, mendengarkan dan mencatat tetapi belajar dengan proses pengalaman langsung.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Contekstual Teaching & Learning (CTL)* dengan metode *inquiry* pada saat pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar dan peserta didik dapat lebih berekspressi untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang telah dibahas. Peserta didik juga dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik dapat berpikir secara kritis dan kreatif dalam mencari informasi-informasi mengenai materi yang sedang dibahas. Peserta didik dapat menumbuhkan karakteristik peserta didik antara lain kerjasama peserta didik, saling membantu satu sama lain dan rasa tanggung jawab peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat, P. K. ditugaskan di F. U. K. (2015). *Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pembelajaran*.
- Andriani Safitri, Fannia Sulistiani Putri, Fauziyyah, H., & P. (2021). *Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Kurikulum 2013*. 345.
- Dedy Juliandri Panjaitan. (2018). Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 52–59.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006*. Africa in the Neoliberal World Order.
- Imroatik Zahrotul Khoiriyah, Silviana Nur Faizah, M. M. (2019). (2019). *Efektivitas Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ilmiah Bertema Energi dan Perubahannya*.
- Johnson, E. B. (2009). *Contextual Teaching And Learning*. Corwin Press.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Moh.Miftachul Choiri. (2019a). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Nata Karya.
- Moh.Miftachul Choiri, U. S. (2019b). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Nata Karya.
- Muklis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik*. Iv(20), 63, 66.
- Mukminah, & Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, U. N. U. N. (2018). *Penerapan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lombok Tengah*. 310.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesioanl*. Remaja Rosdakarya.
- Nuriyani, S. H. (2022). *Analisis Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Perubahannya di Kelas III UPT SDN 060823 Medan Amplas*. 07, 44–50.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*